

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Music Video merupakan sebuah tayangan yang melalui platform youtube kemudian mengalami perkembangan yang sangat luar biasa seperti sekarang ini. Penayangan music video tidak lagi terbatas pada medium televisi. Khususnya pada masyarakat umum yang selalu menonton youtube sehingga akan terjadi penyebaran music video sehingga sangat luas. Youtube merupakan rujukan utama bagi masyarakat di seluruh dunia untuk menikmati produk maupun karya sang artis karena kemudahan aksesnya¹.

Tujuan dari pembuatan music video untuk memasarkan lagu sehingga dapat meningkatkan penjualan album. Moller (2011) mengatakan, lebih dari sekedar fungsi promosi, music video merupakan film pendek yang mengintegrasikan lagu dan gambar (imagery) yang terkadang dibuat untuk kepentingan artistik semata. Eriyanto (2003:143) mengatakan bahwa media massa lainnya, music video juga menampilkan sebuah gambaran representasi dimana media mengonstruksi aspek-aspek realitas seperti objek, peristiwa, identitas kultural, dan individu².

Salah satu gambaran yang sering dipresentasikan pada gambaran music video K-pop adalah gambaran mengenai gender seperti gambaran pria metroseksual. Menurut Mark Simpson pada tahun 1994 menjelaskan bahwa pria metroseksual menaruh perhatian lebih dari penampilan, ia cenderung memiliki kepekaan seperti merawat diri yang dilakukan oleh perempuan.

¹ Ningsih, W. L. (2017). *Penerimaan Fanboy di Surabaya Terhadap Gambaran Pria Metroseksual Yang Direpresentasikan Melalui Music Video Oleh Boyband K-Pop Big Bang* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

² Ningsih, W. L. (2017). *Penerimaan Fanboy di Surabaya Terhadap Gambaran Pria Metroseksual Yang Direpresentasikan Melalui Music Video Oleh Boyband K-Pop Big Bang* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Analisis resepsi ini memberikan sebuah makna pada media cetak, elektronik, serta internet untuk memahami bagaimana respon audiens saat membaca setiap karakter media. Penggunaan analisis resepsi ini dapat digunakan untuk membedakan setiap permasalahan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguraikan setiap pendapat responden terkait wacana yang telah disusun oleh media serta bagaimana respon terhadap music video BTS yang berjudul IDOL. Dan penulis dapat analisis resepsi yang merupakan khalayak dalam komunikasi massa yang mengkaji tentang penerimaan dan pemaknaan pesan oleh khalayak serta peranan pesan yang sudah diterima dalam kehidupan sehari-hari. Dalam analisis ini mencoba memahami bagaimanan resepsi Masyarakat Umum terhadap musik video BTS berjudul IDOL, sehingga analisis ini dapat lebih berfokus pada khalayak itu sendiri.

Pada awalnya audiens merupakan sebuah perkumpulan orang yang akan menjadi penonton di media sosial seperti pengguna youtube yang tidak terlepas banyaknya audiens yang memiliki channel sendiri. Seperti halnya channel milik Hybe Labels yang memiliki 65M Subscribers. Channel tersebut menyajikan konten-konten seperti Musik Video.³ Hubungan interaksi feedback juga diartikan pada youtube dan audiens dengan tersedianya kolom komentar untuk para viewers yang ingin menanggapi konten tersebut sebagai kritik, apresiasi atau saran. Dalam hal tersebut BTS sering mendapatkan feedback dari audiens berupa komentar-komentar dari Arym. Dalam mengkaji interaksi audiens dan bagaimana Tindakan audiens terhadap media.⁴

³ Youtube, Hybe Labels. Diakses 11 Mei 2022, <https://www.youtube.com/c/HYBELABELS>

⁴ Youtube, Hybe Labels. Diakses 11 Mei 2022, <https://www.youtube.com/c/HYBELABELS>

#26 ON TRENDING

BTS (방탄소년단) 'IDOL' Official MV

90,019,217 views

Sumber : <https://www.kapanlagi.com/korea/mv-idol-bts-paling-banyak-ditonton-dalam-sehari-sepanjang-sejarah-youtube-1d204e.html> diakses pada tanggal 28 April 2022.

Dilansir dari salah satu hiburan di Indonesia *detikhot* pada tanggal 24 Agustus 2018, bahwa musik video dari salah satu boyband korea, BTS (Bangtan Boys) telah mencetak berbagai rekor lewat single berjudul *IDOL* dengan album *Love Yourself: Answer*, bahkan dalam waktu 24 jam paling terbanyak ditonton di youtube, MV *IDOL* telah mencetak rekor angka 90 juta views dalam waktu 3 hari 22 jam 39 menit.⁵ Sehingga mendapatkan posisi pertama 6 chart musik Korea Selatan seperti Melon, Mnet, Genie, Bugs, Naver. Bukan hanya itu saja bahkan berhasil menguasai chart iTunes Top Songs di 66 Negara termasuk Amerika Serikat, Kanada dan Inggris. Bahkan album *Love Yourself: Answer* berhasil menguasai chart iTunes Top Album di 65 Negara termasuk Amerika Serikat, Inggris, Brazil, Kanada dan Jepang⁶. *Bangtan Boys (BTS)* adalah salah satu boyband dari Korea Selatan yang dikatakan sukses menarik perhatian audien di Youtube. Dengan rekor itu bisa dikatakan bahwa music video tersebut sangatlah populer, dan sangat diminati banyak orang dari berbagai kalangan, serta memberikan menjadi sebuah budaya populer.

Alasan penulis mengambil masyarakat umum sebagai subjek dalam penelitian ini karena ingin mengetahui respon masyarakat terhadap music video BTS berjudul *IDOL* apalagi di era jaman sekarang banyak sekali yang menggemari BTS. Oleh karena itu penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang music video boyband BTS yang berasal dari

⁵ Media Online KapanLagi “ MV *IDOL* BTS Paling Banyak Ditonton Dalam Sehari, Sepanjang Sejarah Youtube”, dilihat pada jam 11:30 PM

⁶ Media Online *detikhot* “BTS Pecahkan Berbagai Rekor Lewat *IDOL*”, dilihat pada jam 11:20 PM

Korea Selatan sehingga penulis melakukan analisis resepsi pada masyarakat setelah menonton music video IDOL. Apalagi BTS memiliki miliar fans sehingga nilai sikap yang secara berlebihan atau tidak sesuai norma masyarakat dan juga mereka hendak marah Ketika ada yang menghina idolanya, hal ini bisa menjadi perang antar fans dari idola lain.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana resepsi masyarakat umum terhadap music video BTS yang berjudul IDOL?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan resepsi masyarakat umum Ketika melihat music video IDOL.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

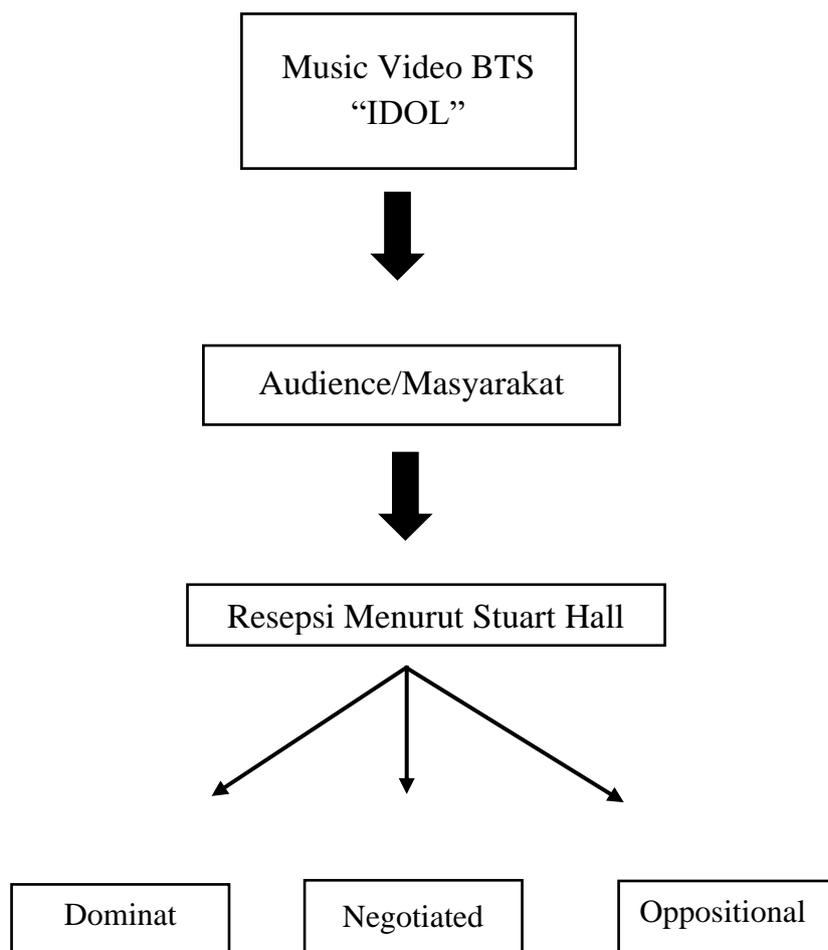
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait ilmu komunikasi khususnya tentang perilaku atribusi, serta menambah referensi tentang masyarakat umum.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini sangat bermanfaat karena dalam penelitian untuk memahami setiap resepsi masyarakat umum terhadap music video BTS.

1.4 Kerangka Konsep

Bagan 1. Kerangka konsep penelitian
menurut Stuart Hall (1990)



Kerangka konsep	Definisi Operasional
Musik Video BTS	<p>Dalam tayangan musik video bts yang berjudul IDOL. mendapatkan respon positif secara global pada saat dirilis pertama kali. Sehingga musik videonya tidak hanya menerima dukungan saja tetapi semua sumber digital untuk album selalu mendapat perhatian.</p>
Masyarakat Umum (Usia 20 – 25)	<p>Masyarakat umum adalah sekelompok individu yang hidup bersama. Masyarakat dapat muncul ketika setiap orang bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan mereka menggunakan perasaan, pikiran, dan keinginan mereka.</p>
Resepsi Stuart Hall	<p>Bahwa sebuah teori mengenai resepsi bahwa dalam proses riset tentang analisis resepsi setelah khalayak menangkap pesan akan diproses untuk dimaknai atau decoding. Hasil makna tersebut memberikan proposisi pada audience. Proposisi tersebut dibuat oleh Hall, dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu: accepting atau dominant, negotiated dan oppositional. Dalam ketiga posisi ini bisa muncul dari pemahaman audience, yang mungkin juga</p>

	dikarenakan oleh beberapa faktor misal latar belakang seperti kelas sosial, Pendidikan, budaya, jenis kelamin, umur, dan pengetahuan yang dimiliki audience. ⁷
Dominat	Secara umum, posisi ini menggambarkan penerimaan audience terhadap wacana yang ditawarkan oleh si pembuat program.
Negotiated	Pesan dan wacana yang ditawarkan oleh pembuat program serta diterima oleh audiens, tapi audiens terlebih dahulu melakukan wacana untuk melakukan evaluasi terhadap makna dan wacana yang ditawarkan.
Oppositional	Ketika audiens tidak sejalan dengan makna dan wacana yang ditawarkan oleh si pembuat program. Menurut Hall, <i>audience</i> .

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi melalui pengumpulan data dari hasil wawancara mendalam. Sehingga metode kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang berkaitan dengan resepsi, kepercayaan atau pendapat.

Data yang diperoleh berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka sehingga tidak dapat

⁷ Astuti, Pratiwi Try. "Penerimaan Penggemar K-Pop Terhadap Gambaran Pria Soft Masculine Boyband EXO di Music Video "Miracle in December"." *Jurnal E-komunikasi* 4.1 (2016).

disusun dalam bentuk kategori/struktur klasifikasi. Menurut John Creswell (2008) mendefinisikan penelitian sebagai suatu proses bertahap bersiklus yang dimulai dengan identifikasi masalah atau isu yang akan diteliti.

Setelah masalah teridentifikasi kemudian diikuti dengan mereview bahan bacaan atau kepustakaan. Sesudah itu menentukan dan memperjelas tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data. Kemudian menafsirkan (*interpretation*) data yang diperoleh⁸. Metode penelitian ini memberikan ruang besar bagi partisipan. Mereka terhindar dari pengobjektifkasian oleh peneliti yang hanya menjawab pertanyaan yang sudah disiapkan dan memilih jawaban yang sudah tersedia.

Penelitian kualitatif sangat memperhatikan peristiwa serta keaslian. Sehingga nilai peneliti dalam penelitian ini bersifat terus terang dalam situasi terbatas dan jumlah subjek yang dilibatkan cukup sedikit sehingga penulis akan meneliti bagaimana resepsi masyarakat terhadap music video Bts berjudul IDOL dengan melakukan wawancara, dokumentasi serta observasi dengan responden agar mendapatkan data yang valid dan lengkap. Penulis menggunakan pendekatan atau studi fenomenologi melalui pengumpulan informasi untuk memahami suatu peristiwa atau pengalaman serta hal-hal yang berkaitan pelaku yang terlibat dalam situasi tertentu.

Pendekatan fenomena digunakan dalam penelitian ini dengan alasan pengalaman yang telah dirasakan oleh fans musik video “IDOL” yang dinyanyikan oleh boyband *BTS*. Terdapat juga banyak faktor yang sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap sehingga perubahan pada perilaku komunikasi. Ketika masalah berada di tahap awal pemeriksaan fenomena secara luas dan mendalam sangat diperlukan, data yang dihasilkan melalui wawancara dan observasi langsung untuk memperoleh informasi yang layak peneliti berusaha memahami setiap kasus

⁸ Prof. Dr. Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*.hlm 5

atau hal yang terjadi.⁹

Terdapat prosedur-prosedur yang harus dilakukan seorang peneliti dengan menggunakan metode Etnografi Virtual. Antara lain :¹⁰

a) Ketergantungan pada konteks

Dalam fenomena yang memiliki ketergantungan terhadap konteks, antara seperti seperangkat perilaku, organisasi, hubungan sosial, kehadiran individu atau kelompok dalam lingkungan sosial tertentu. Sehingga peneliti harus masuk dalam lingkup pada Masyarakat umum. Peneliti juga terus melakukan kontak dan mendapatkan dukungan secara langsung dari informan.

b) Kekuatan Analisis dan Triangulasi

Peneliti etnografi dinilai sebagai pengetahuan melalui penarikan kesimpulan sehingga kemungkinan hasilnya tidak memadai atau hasilnya tidak mencerminkan data secara luas. Sehingga peneliti harus analisis dengan pendekatan kritis sehingga mendapatkan informan yang lebih jelas dan terkuat untuk memenuhi penelitian ini.

Selain etnografi virtual, terdapat sub yang menjadi bagian dari metode penelitian yang peneliti lakukan, diantaranya : Penelitian menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati secara langsung tanpa perantara ke sesuatu objek untuk melihat lebih dekat dalam kegiatan yang telah dilakukan objek tersebut. Observasi juga melakukan interaksi atau perilaku dalam percakapan yang terjadi antar objek yang telah diriset. Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung di

⁹ Rachmaniar, R., Prihandini, P., & Anisa, R. (2021). Studi Etnografi Virtual tentang Budaya Mahasiswa dalam Perkuliahan Online di Aplikasi Zoom. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 81-92.

¹⁰ Zainal Abidin Achmad, Rachma Ida, " Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data dan Metode Penelitian"

lapangan untuk mengamati masyarakat terhadap music video BTS yang berjudul IDOL.

Nasution (1998) mengatakan bahwa, observasi adalah semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.¹¹ Oleh karena itu data sering sekali dikumpulkan dengan bantuan berbagai alat yang sudah canggih sehingga benda-benda yang sangat kecil akan sangat jauh dapat observasi dengan jelas. Dalam observasi peneliti akan terlibat sehari-hari orang yang akan diamati atau yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber penelitian

2) Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar riset, seseorang yang telah berharap mendapatkan informasi dan informan, seseorang yang telah diasumsikan mempunyai informasi penting ke suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Metode analisis resepsi khalayak menurut Stuart Hall yaitu bahwa analisis resepsi mengacu pada studi tentang makna, produksi dan pengalaman khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan teks media. Analisis resepsi dapat melihat mengapa khalayak memaknai sesuatu secara berbeda, faktor psikologis dan sosial apa yang mempengaruhi perbedaan tersebut dan konsekuensi sosial apa yang kemungkinan akan muncul¹².

Wawancara di definisikan sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Oleh karena itu, Penulis melakukan wawancara dengan 4 masyarakat umum yang berada di kota Yogyakarta. Dalam kriteria untuk penelitian ini perempuan yang berumur 20 – 25 Tahun. Pemilihan subjek lebih ditekankan pada alasan dan pertimbangan tentang

¹¹ Prof. Dr. Sugiyono. 2013. “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Hlm 226

¹² Jurnal Sri Hesti Meilasari, “Analisis Resepsi Khalayak Terhadap Isi Pesan Pada Iklan Wardah Cosmetics “Long Lasting Lipstic Feel The Color”

kredibilitas informan agar informasi yang sudah didapatkan sesuai dengan tujuan riset ini.

Dalam melakukan penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah dengan melakukan wawancara mendalam, bagaimana yang sudah dijelaskan diatas sehingga dapat melakukan data-data hasil diskusi dan pengalaman secara langsung oleh narasumber.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrument pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode observasi, kuesioner, atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuan tersebut untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interplasi data. Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu dokumentasi foto, gambar, dan rekaman.

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang sangat diharapkan dapat menjawab secara lebih terperinci dalam mengenai gejala sosial yang dimaksudkan suatu permasalahan penelitian. Penelitian ini pada dasarnya merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis resepsi. Menurut Denis berdasarkan teori resepsi yang akan di gagas oleh Stuart Hall, analisis resepsi mengacu pada studi tentang makna, produksi pengalaman khalayak dalam hubungannya berinteraksi dengan teks media.

4) Analisis data

Analisis data kualitatif dapat dilihat berdasarkan waktunya, oleh karena itu terdapat Teknik yang dilakukan dengan mulai dari sebelum penelitian. Analisis data yang dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, maka fokus penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah memasuki dan selama di lapangan. Teknik analisis data selama dilapangan dalam penelitian kualitatif tertentu. Miles and

Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹³

Analisis data menurut Miles and Huberman yaitu :

a. Reduksi data (*date reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga data yang diperoleh berdasarkan lapangan jumlahnya sangat relatif banyak, maka itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Peneliti akan mereduksi data agar lebih memfokuskan terhadap tujuan yang sesuai dengan judul tersebut.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data pada bentuk began, uraian singkat, interaksi antar kategori, dan sebagainya. Melalui penyajian data tadi maka data terorganisasikan, tersusun pada pola interaksi, sehingga akan semakin gampang dipahami.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam kesimpulan penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

¹³ Prof. Dr. Sugiyono. 2013. “ Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”. Hlm 247 - 250